

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah desain penelitian deskriptif, yaitu desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Desain penelitian merupakan cetak biru bagi penelitian. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian (Sanusi, 2012, p. 13).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari konsumen PT Pratama Mandiri Perkasa dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sangadji & Sopiah (2010, p: 134) operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan atau konstruk dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel. Definisi operasional yang diukur memberikan gambaran cara variabel diukur.

Dalam pengukuran variabel tersebut digunakan skala *Likert*, karena peneliti menggunakan sistem penyebaran angket (kuesioner). Alasan menggunakan metode pengukuran skala *Likert*. Skala likert merupakan teknik pengukuran sikap

dimna subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran (Noor, 2010, p. 128).

Menurut Noor (2010, p: 47) Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel adalah suatu sebutan yang dapat memberikan nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti. Adapun batasan atau operasional variabel yang diteliti adalah variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Noor (2010, p: 49) variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Variabel independen (X_1) dalam penelitian ini adalah harga dengan indikator sebagai berikut :

1. Keterjangkauan harga
2. Diskon/potongan harga
3. Cara pembayaran

Variabel independen (X_2) dalam penelitian ini adalah kualitas produk dengan indikator sebagai berikut :

1. Bentuk
2. Ciri-ciri produk

3. Kinerja
4. Ketepatan/kesesuaian
5. Ketahanan
6. Keandalan
7. Kemudahan perbaikan
8. Gaya
9. Desain

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013, p: 39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kualitas produk dengan indikator sebagai berikut :

1. Kebutuhan
2. Publik
3. Manfaat
4. Sikap orang lain
5. Kepuasan

Secara keseluruhan variabel, definisi variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan disajikan pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 : Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga (X_1)	Satuan moneter atau ukuran lain-nya yang di-tukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Diskon/potongan harga 3. Cara pembayaran 	<i>Likert</i>
Kualitas Produk (X_2)	Faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk 2. Ciri-ciri produk 3. Kinerja 4. Ketepatan/kesesuaian 5. Ketahanan 6. Keandalan 7. Kemudahan perbaikan 8. Gaya 9. Desain 	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Pemilihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan 2. Publik 3. Manfaat 4. Sikap orang lain 5. Kepuasan 	<i>Likert</i>

Sumber : Peneliti 2017

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen tetap (langganan) sebanyak 138 konsumen dari bulan maret s/d bulan desember.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2013, p: 82) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu..

Karena jumlah populasi ini tersebar maka penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin sebagaimana tertera dibawah ini (Noor, 2010, p: 158) :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1 : Rumus Slovin

Sumber. Noor (2010, p: 158)

Keterangan :

- n = Jumlah elemen/anggota sampel
- N = Jumlah elemen/anggota populasi
- e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

Dengan menggunakan kesalahan 5 persen, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah : $n = \frac{138}{1 + (138 \times 0,05^2)} = 100$

Berdasarkan hasil yang didapat, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 100 responden. Penggunaan sampel yang digunakan di karenakan cukup banyaknya responden dan terbatasnya waktu penelitian, sehingga penggunaan sampel diharapkan mampu mewakili total keseluruhan populasi.

3.4 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, p: 138) teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Data Primer

Menurut Noor (2010, p: 137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari objek yang diamati dan diteliti secara langsung dengan mengadakan pengumpulan data kepada populasi yang telah ditentukan.

a. Kuesioner

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner ini dibagikan kepada responden konsumen Pt. Pratama Mandiri Perkasa, yang telah dibuat dan disusun dalam bentuk pertanyaan yang berisi

rangkaian pertanyaan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan bentuk skala likert.

2.Data Sekunder

Menurut Noor (2010, p: 137) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar pertanyaan atau pernyataan (kuesioner) yakni dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan (kuesioner) tersebut kepada 100 responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, misalnya :

Sangat setuju/selalu/sangat positif	=	5
Setuju/sering/positif	=	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	=	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	=	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	=	1

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sanusi (2012, p: 115) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah frekuensi dan rata-rata. Untuk analisis kecenderungan biasanya digunakan *analisis trend*.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk memilih di antara item-item pernyataan yang relevan untuk dianalisis dengan cara menguji korelasi antara skor item pernyataan dan skor total dari pernyataan tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur (Noor, 2010, p: 164)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas juga merupakan cara untuk melihat apakah alternatif ukur kuesioner yang digunakan konsisten atau tidak. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan Rumus Koefisien Alfa dari Cronbach :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.2 : Koefisien Alfa Cronbach

Sumber : (Noor, 2010, p: 164)

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan
- σ_t^2 = Varians Total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut (Noor, 2010, p: 176).

$$K_D = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Rumus 3.3 : Kolmogrov-Smirnov

Sumber (Noor, 2010, p: 176).

Keterangan :

K_D = harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_2 = jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n_1 = jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan jika K_D hasil perhitungan lebih kecil dari K_D tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah seluruh frekuensi yang diperoleh dikurangi frekuensi harapan, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila K_D hasil perhitungan lebih besar dari K_D tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2009, p: 67) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Gejala multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 serta nilai *tolerance* kurang dari 0,10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2009, p: 284) data yang diperoleh dari responden adalah dengan cara menyebarkan angket dan kemudian ditarik kembali. Agar data yang diperoleh bersifat homogen, maka perlu dilakukan penghomogenan responden dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Rumus 3.4 : Spearman Rank

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi jenjang Spearman Rank

b = perbedaan antara pasangan jenjang

n = jumlah pasangan

Setelah ditemukan ρ -nya maka dipergunakan rumus sebagai berikut :

Apabila ρ hitung $< \rho$ tabel maka terjadi heteroskedastisitas dan bila ρ hitung $> \rho$ tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2009, p: 110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (d) dengan *Durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel besar yaitu: Harga (X_1), kualitas produk (X_2) terhadap keputusan pembelian konsumen (Y). Adapun pembentuk umum persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut Sugiyono (2009, p: 284)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.5 :
Rumus Analisis Regresi Berganda

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian Konsumen
 a = Konstanta
 X_1 = Persepsi Kualitas
 X_2 = Harga
 $b_1 b_2$ = Koefisien regresi
 e = Error

3.5.5 Uji Pengaruh

3.5.5.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2009, p: 298) uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, apakah variabel harga (X_1) dan kualitas produk (X_2) benar – benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu keputusan pembelian konsume (Y).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3.5.5.2 Uji F

Menurut Sugiyono (2009, p: 304) uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu harga (X1), kualitas produk (X2), secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pelanggan (Y).

Kriteria untuk menguji hipotesis adalah :

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2009, p: 84) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Pratama Mandiri Perkasa yang beralamat di Komplek Batu Permata Blok A No 9 & 10, Batu Aji-Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan September 2017 s/d Maret 2018 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi. Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap studi ke perpustakaan di Universitas Putera Batam sampai tahap akhir penerbitan jurnal.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Sept 2017	Okt 2017	Nov 2017	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018
Studi ke Perpustakaan							
Perumusan Judul							
Pembuatan Proposal Penelitian / Skripsi							
Pengambilan Data							
Pengolahan Data							
Penyusunan Laporan Skripsi							
Penyerahan Skripsi							
Pengujian Skripsi (Sidang)							
Penerbitan Jurnal							